

## **Peran Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Beragama Masyarakat Muslim di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara**

**Joni Romaito Ritonga<sup>1</sup>, Muktaruddin<sup>2</sup>, Salamuddin<sup>3</sup>**  
**Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi,**  
**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**  
[Joniromaitoritonga1909@gmail.com](mailto:Joniromaitoritonga1909@gmail.com), [muktaruddin@uinsu.ac.id](mailto:muktaruddin@uinsu.ac.id),  
[salamuddineste@gmail.com](mailto:salamuddineste@gmail.com)

### **ABSTRACT.**

*This research aims to determine the role of Dai communication in building religious awareness in Muslim communities in Terang Bulan Village, Aek Natas District, North Labuhanbatu Regency. The Role of Dai Communication in Building Religious Awareness of Muslim Communities in Terang Bulan Village, Aek Natas District, North Labuhanbatu Regency. This research will be carried out from June 2023 to July 2023 in Terang Bulan Village, Aek Natas District, North Labuhanbatu Regency. It consists of 4 informants selected according to predetermined criteria. The data sources used use primary and secondary data sources. Data collection was carried out by direct observation, interviews and documentation. Data analysis consists of four processes, namely data reduction, data display, data conclusion/verification. Then check the validation of the data in the research carried out. Triangulation in credibility testing is defined as checking data from various sources in various ways, and at various times. The results of the research are that the communication role of preachers in the village of Terang Bulan, Aek Natas sub-district, North Labuhanbatu district makes a lot of contributions to the community in terms of worship, religious harmony because every problem or thing that triggers heterogeneous religious awareness in Bright Bulan is immediately suppressed and discussed by the preachers. , a policy and decision is taken based on the common good and benefit to continue to live side by side well. The preachers in the light of the moon in Labuhanbatu are still role models for the Muslim community there. Every time there is a problem, they still ask questions and listen to what the preachers have to say. The technique used by the preacher is to provide understanding through policy actions in each problem and complete studies to continue to convey the truth of Islamic teachings as a medieval community and learn religious knowledge and then practice its teachings.*

**Keywords: the role of Dai communication, Awareness, Religion**

### **ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Beragama Masyarakat Muslim Di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Peran Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Beragama Masyarakat Muslim Di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai bulan Juli 2023 di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara.terdiri dari 4 informan yang dipilih sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara dan

dokumentasi. Analisis data terdiri dari empat proses yaitu reduksi data, Display data, kesimpulan/ verifikasi data. Lalu pengecekan validasi data dalam penelitian yang dilakukan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hasil penelitian yaitu Peran komunikasi dai di desa terang bulan kecamatan aek natas kabupaten labuhanbatu utara memberikan banyak sumbangsih kepada masyarakat dalam hal peribadahan, kerukunan ummat beragama karena disetiap permasalahan ataupun hal-hal pemicu kesadaran beragama yang heterogen di terang bulan segera diredam dan dimusyawarahkan oleh para dai, diambil sebuah kebijakan dan keputusan berdasarkan kebaikan bersama serta kebermanfaatannya untuk tetap hidup berdampingan dengan baik. dai di terang bulan labuhanbatu masih menjadi panutan masyarakat muslim disana setiap permasalahan yang ada mereka masih bertanya dan mendengarkan apa yang dikatakan para dai. Teknik yang dilakukan dai dengan cara memberikan pemahaman melalui tindakan kebijakan disetiap permasalahan serta mengisi kajian-kajian untuk terus menyampaikan kebenaran ajaran agama Islam sebagai umat pertengahan serta belajar ilmu agama kemudian mengamalkan ajarannya.

**Kata kunci:** Peran Komunikasi Dai, Kesadaran, Beragama

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam keberlangsungan hidupnya. karena hidup akan lebih hidup jika ada kehidupan, semua manusia dikatakan hidup bukan hanya karena bisa melangsungkan kehidupan dengan menghirup udara bebas dan bukan pula ditentukan dengan hubungan fisik semata. Hidup akan benar-benar hidup ketika kita menjalankan kehidupannya, serta dalam hal ini kita membutuhkan orang lain dan tidak bisa kita laksanakan tanpa bantuan atau kerjasama untuk pemenuhan kebutuhan kebutuhan baik secara biologis maupun fisik. Berangkat dari hal tersebut bahwasanya adanya kebutuhan menciptakan hubungan antara satu individu kepada individu lain dengan interaksi yang dilakukan disebut dengan komunikasi.

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris *communication* dimana arti komunikasi salah satunya adalah pertukaran informasi dari satu individu kepada individu lainnya melalui lambang-lambang atau yang sering disebut dengan bahasa verbal, tanda-tanda atau tingkah laku, gestur tubuh, yang sering disebut bahasa non-verbal. Oleh sebab itu segala hal yang dilakukan manusia baik dengan gestur tubuh ataupun bahasa lisan sebagai media perantara untuk menyampaikan gagasan maupun tujuannya. Memahami persepsi mengenai bahasa yang digunakan Memahami persepsi mengenai bahasa yang digunakan dalam interaksi antar manusia sangat dibutuhkan dalam hubungan timbal balik tersebut, agar nantinya tidak terjadi salah pemahaman sehingga menjadi pemicu perpecahan antara masyarakat yang saling berinteraksi. Tetapi agar hubungan manusia dengan manusia lain harmonis dalam interaksi sosial dan hal ini berkaitan dengan nilai, norma dan adat istiadat yang berlaku didaerah tersebut akan mempengaruhi hubungan sosial itu sendiri.

Kepercayaan atau keyakinan yang menciptakan kebudayaan, nilai, dan norma berkaitan erat dengan yang namanya agama, dimana kataagama secara bahasa berasal dari kata“a” artinya tidak dan “gama” artinya kacau berarti agama tidak kacau. Dalam bahasa Arab agama disebut ad-din atau millah yang mana kata ad-din tidak ditujukan pada ajaran agama Islam saja tetapi menyeluruh pada seluruh agama di Dunia. Sedangkan secara istilah agama ialah peraturanhidup manusia yang mengatur kehidupan secara pribadi, bermasyarakat, berbangsadan bernegara. Wilayah Negara Republik Indonesia (NKRI) sendiri dimana masyarakatnyamajemuk (heterogen) dari segi kultur, agama serta bahasa. Di Indonesia mayoritas Islam kebanyakan. Sehingga sangat penting untuk memahami yang namanya kesadaran beragama agar terciptanya keseimbangan dan utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan pemahaman kesadaran dalam beragama tersebut.

Kesadaran beragama dalam pengalaman seseorang lebih menggambarkan sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral. Dari kesadaran agama serta pengalaman keagamaan tersebut akan muncul sikap keberagamaan yang ditampilkan oleh seseorang. Hal ini dapat mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Kehidupan keberagamaan tersebut mencakup beberapa aspek, diantaranya ialah pemaknaan agama, ritual dan ibadah, sosialisasi Agama dan menyangkut aspek pengalaman keagamaan.

Kesadaran terhadap ajaran agama serta lingkungan sosial dimana seseorang tinggal memiliki kontribusi besar dalam pembentukan kehidupan keberagamaan nya, contoh kasus akhir-akhir ini banyak terjadipenyimpanganpenyimpangan sikap keberagamaan, misalnya orang lebih ramai diwarung dibandingkan dimesjid untuk beribadah, kebanyakan orang menghiraukan seruan adzan untuk shalat kemesjid, berjudi, minuyang memabukkan, serta kebanyakan dalam diri manusia yang suka berbohong dan melawan Kepada kedua orang tua. Penyimpanan sikap keberagamaan tersebut tentunya merupakan salah satu akibat dari pemahaman terhadap ajaran agama yang kurang serta lingkungan sosial yang kurang peduli terhadap sikap keberagamaan.

Dari penjelasan di atas peran komunikasi dai dalam kesadaran beragama hadir sebagai upaya membantu kesadaran masyarakat berapa pentingnya dalam beragama dan bagaimana cara berkehidupan dengan agama yang dianut untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan demikian melalui peran komunikasi Dai akan mampu meningkatkan kesadaran masyarkat dalam beragama. Bukan hanya itu diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan dalam beribadah dan mampu menjalankan kehidupan dengan baik sesuai perintah dan larangan kepada Allah SWT.

Peristiwa yang disebutkan di atas menjadi sebuah momok yang menakutkan terhadap perpecahan antara umat beragama di wilayah Negara Republik Indonesia. Maka dari itu penting sekali bagi Penulis mengkaji dan mengangkat fakta-fakta yang

terjadi mengenai bagaimana menerapkan kesadaran dalam beragama serta mengimplementasikan nilai-nilai kesadaran beragama, baik berupa interaksi sosial dan bentuk lainnya. Penulis berpikir penting sekali untuk memahami serta menginformasikan kepada khalayak terkait tindakan, serta sikap yang dilakukan Da'i untuk menguatkan pembentukan kesadaran beragama serta mengukuhkan persatuan dan kesatuan sebagai masyarakat Indonesia yang berlandaskan ideologi negara yaitu Pancasila. pemaparan-pemaparan di atas bahwa dalam kosep Islam sendiri kesadaran beragama sangat dianjurkan serta disebutkan dalam surah Ar -Rum ayat 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ  
اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَدِيمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui ( QS.Ar- Rum ayat 30)

Ayat tersebut jelaslah bahwa kesadaran beragama yang dimaksud adalah suatu keadaan mengerti (keinsyafan) tentang suatu fitrah yang dibawa oleh manusia sejak dalam kandungan yakni agar manusia mengetahui bahwa ia diciptakan oleh Allah SWT. Dan dapat mengesakan-Nya serta dapat hidup sesuai dengan harapan Al-Quran. Penelitian ini membahas bagaimana miniatur pembentukankesadaran beragama dalam islam di wilyah Terang Bulan kecamatan Aek natas kabupaten Labuhanbatu Utara sertabagaimana teknik tokoh Islam dalam memberikan pemahaman moderat dalamberagama terkait pada kesadaran diri seseorang untuk melakukan hal yang positif serta hubungan sosial sehingga terciptanya keharmonisan diantara umat muslim yang berada di terang bulan kecamatan Aek Natas kabupaten Labuhanbatu Utara.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian, dimana penelitian ini berusaha memusatkan perhatianpada masalah aktual menjadi pusat perhatian terhadap peristiwa tersebut dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai bulan Juli 2023 di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara.terdiri dari 4 informan yang dipilih sesuai kreteria yang sudah ditentukan. Sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data Primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari informan atau dari hasil wawancara dengan narasumber Data Sekunder, yakni data pendukung atau pelengkap informasi yang diperoleh dari buku-buku, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian

baik yang terdapat di perpustakaan maupun dokumen yang relevansinya dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilih-milih menjadi satuan data yang bisa dikelola, menemukan apa yang penting, serta menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis terdiri dari empat proses yaitu reduksi data, Display data, kesimpulan/ verifikasi data. Lalu pengecekan validasi data dalam penelitian yang dilakukan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kependudukan Dan Realitas Masyarakat Di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Terang Bulan adalah kelurahan atau desa yang terletak di Kecamatan Aek Natas Labuhanbatu Utara yang mana masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Kecamatan aek natas merupakan Kecamatan yang terletak antara Kecamatan Kualuh Selatan dan Kecamatan Na IX-X serta asri atas hasil bumi baik itu sawah, pohon karet, sawit, dll. Desa terang bulan merupakan daerah yang terkenal di Kecamatan Aek Natas atas prestasi dan hasil bumi. Masyarakat terang bulan pada umumnya memiliki pemahaman yang telah ditetapkan oleh budayanya masing-masing tetapi tetap masih memiliki jiwa kebersamaan. Dahulunya masyarakat terang bulan merupakan masyarakat yang homogenitas, akan tetapi seiring berjalannya waktu menjadi masyarakat yang heterogenitas.

Perpindahan penduduk mengakibatkan terjadinya perubahan struktur dalam masyarakat dengan adanya perkawinan mempengaruhi bentuk sistem dan nilai budaya yang merupakan akulturasi budaya dari masing-masing individu yang membentuk masyarakat di desa terang bulan. Luas wilayah Desa Terang bulan adalah 34.550,57 hektar dengan jumlah penduduk 6.085 jiwa serta memiliki 13 dusun, yaitu: dusun pasar baru, kongsi enam, suka mulia, Darussalam baru, suka jadi, kampong baru, kuala simpang, tanah lapang, terang bulan, bangun selamat, beringi sari, simardu indah, dan kuala indah. Sarana ibadah bagi umat beragama Islam berjumlah 16 buah Mesjid, 5 buah 29 Musholla di desa terang bulan.

### **Peran Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Beragama Masyarakat Muslim Di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Berdasarkan Hasil Wawancara telah dilakukan bersama Ustadz Muhammad yusuf, beliau menjelaskan bahwa peran komunikasi Dai dalam kesadaran beragama bahwa kesadaran beragama yang pertama, diberikan penyuluhan ketengah tengah

masyarakat memberikan informasi tentang saling menghargai antara sesama, jangan saling menyalahkan dan jika ada masalah dimusyawarahkan terlebih dahulu. Kedua, melaksanakan pengajian-pengajian setiap malam sabtu, malam senin dan malam rabu di musholla dan di mesjid untuk kajian kaum laki-laki. Sedangkan untuk kaum wanita pada hari jum'at dan kamis.

Selain itu, Azmi Sipahutar beliau mengatakan: "Menumbuhkan pemahaman kesadaran beragama masyarakat muslim khususnya di terang bulan ini mengadakan interaksi sosial dibidang toleransi keagamaan seperti program keummatan kami mengadakan siar agama safari Ramadhan. Dimana seluruh masyarakat beramai ramai untuk hadir dalam kegiatan tersebut dibarengi untuk melakukan sedekah.



*Wawancara bersama ustadz Ulul Azmi sipahutar*

Ustaz Muhammad ali hasan beliau mengatakan pentingnya dekat dengan Al-quran sehingga mereka menjadikan Al-quran sebagai pegangan hidup serta menerapkannya dalam kehidupan mereka nanti misal mereka nantinya menjadi kepala desa, camat atau apapun di kampung ini dapat memakmurkannya dengan Al-quran, karena Al-quran itukan melembutkan hati karna apa innalkharakah barakah pernyataan yang di keluarkan para ulama kita bergerak maka akan datang keberkahan.

Berdasarkan ungkapan narsumber diatas dapat disimpulkan bahwa peran dai sangat penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat untuk mengajak dan memberikan kesadaran beragama antar sesama umat muslim yang dimana mengajak, mengayomi serta memberikan pemahaman agama kepada masyarakat desa tersebut. Yang namanya dalam berkehidupan kita dihadapkan pada perbedaan. Maka dengan begitu bagaimana sesama masyarakat untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan tersebut serta berkerjasama pada yang disepakati.

## **Cara Mengatasi Masalah Yang Terjadi Tentang Kesadaran Beragama Di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada ustadz Muhammad Yusuf beliau mengatakan: “kalau ada permasalahan tentang kesadaran beragama kami sebagai tokoh masyarakat akan saling berhubungan untuk mendiskusikan masalah tersebut kalau masalah yang sering timbul di kampung kita ini, tentang ibadah yaitu sholat berjamaah dimesjid yang jumlahnya sangat sedikit terkhusus sholat zuhur dan asar, selanjutnya narkoba, paktertua. jadi kami bicarakanlah baik-baik karena dampaknya sudah ada seperti bulan suci ramadhan ada yang menginjak Al-quran dalam keadaan mabuk tidak berpakaian jadi kami langsung menanganinya dengan musyawarah bersama para tokoh pemuda yaitu mahasiswa dan para pemuka masyarakat lainnya kemudian kami sampaikan dengan baik-baik agar terjalin hubungan yang baik-baik sajakan begitu di kampung kita.



*Wawancara bersama bapak Muhammad Yusuf*

Berdasarkan wawancara di atas adalah cara para Dai biar masalahnya tidak semakin parah kami langsung mengambil sikap untuk mencari jalan keluar dalam menyelesaikan masalah. Maka hal ini juga didukung oleh H. Choiruddin Gultom beliau mengatakan: caranya dengan “Interaksi lakukan dengan masyarakat melalui sekolah, mesjid dan lainnya untuk menanamkan keislaman dihatinya melalui ceramah-ceramah terbuka bertujuan untuk masyarakat tau bagaimana hukum-hukum dalam beragama, beribadah dan tak kala saya membahas bertetangga apa-apa saja hak tetangga sehingga masyarakat disini paham benar bahwa kita saling memahami dan menghargai seperti yang dilakukan Rasulullah SAW.

## **Upaya Untuk Membangun Kesadaran Beragama Masyarakat Muslim Di Desa Terang Bulan Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Menurut ustadz Muhammad Yusuf, upaya untuk membangun kesadaran beragama masyarakat muslim di terang bulan Labuhanbatu utara beliau melalui kegiatan yang telah dilakukan secara rutin yaitu pengajian dengan kegiatan ini dapat membangun kesadaran beragama, bukan hanya itu saling tegur sapa sesama tetangga untuk mengeratkan silaturahmi, saling menghargai dan mengormati.

Menurut Ustadz Muhammad ali hasan beliau mengatakan: “membangun kesadaran beragama dimulai dari sholat berjamaah dimesjid, dari sholat berjamaah akan terjalin kesadaran tersebut, sebab sholat berjamaah dapat meningkatkan solidaritas antar sesama muslim. Selain itu dibangun melalui remaja dengan menanamkan pemuda islam untuk menjadi seorang dai serta bagaimana nantinya mereka berkiprah untuk mewujudkan masyarakat madani dan sadar beragama pada desa terang bulan.



*Wawancara bersama bapak Hasan Ali Munthe*

Selain itu menurut bapak Gultom supaya menekankan pada peran orang tua kepada anaknya karena salah satu faktor kurang kesadaran beragama itu ialah dari segi pendidikan, kalau anak sudah berpendidikan lebih mudah diarahkannya. Nah disinilah peran saya sebagai ketua nu labura untuk mengawasi para guru-guru supaya menanamkan kepada murid agar mengutamakan keagamaan.

## **Hambatan Yang Dialami Dai Dalam Menyampaikan Kesadaran Beragama Kepada Masyarakat Muslim Di Desa Terang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Menurut Bapak H. Choiruddin Gultom hambatan yang dialami Dai dalam Menyampaikan Kesadaran Beragama masyarakat muslim di Desa Terang Bulan yaitu kesulitan dalam menyampaikan terkait kesadaran beragama ketika melakukan kegiatan pada masyarakat banyak yang tidak datang disebabkan mayoritas mata pencahariannya petani pergi subuh pulang sore jadi pada saat musyawarah mereka berada diladang jadi hanya sebagian yang tau dan menyampaikan. Selain itu menurut Ulul Azmi Sipahutar beliau mengatakan: Hambatan yang di alami kami sering difitnah ketika berjuang di lapangan kita di fitnah ketika ketempat perjudian, dan pakter tuak kami disebut kami yang merayakan disana berjudi dan sebagainya dan kami hanya memberikan tanggapan.



*Wawancara bersama bapak Gultom*

Menurut Ustaz Muhammad Yusuf beliau mengatakan: “Hambatan kalau di kalangan masyarakat di kaum tua karna pemikiran masyarakat yang kuno yang tidak paham dengan sangat jauh masalah furu’iah biasanya masalah fiqih masyarakat dan sekarang banyak pemahaman kontemporer jadi untuk memahamkan ke masyarakat itu menjadi hambatan yang luar biasa dan perlu kesabaran, kemudian hambatan pada kaum muda adalah susah di arahkan yang mana masa remaja adalah sibuk dengan dunia luar dan lebh mementingkan kehidupan luar sehingga sulit untuk dirahkan. Menurut ustadz Muhammad Ali Hasan beliau mengatakan: “Hambatan yang sering dialami yaitu remaja yang lebih terfokus kepada kenakalan , perjudian dan nimunam-minuman keras, sehingga hanya sebahagian dari pemuda yang turut serta untuk menegakkan keadilan serta tidak semua pemuda yang sudah menuntut ilmu diluar kembali lagi ke desa kita ini yaitu desa terang bulan.

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami para dai yaitu dari masyarakat itu sendiri yang sibuk dengan urusan dunia dan lebih mementingkan urusan dunia dari pada akhirat. Hambatan mereka difitnah dianggap paling suci ketika menyampaikan terkait kesadaran beragama, sehingga dalam hal ini mereka diuji untuk bersabar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peran komunikasi dai di desa terang bulan kecamatan aek natas kabupaten labuhanbatu utara memberikan banyak sumbangsih kepada masyarakat dalam hal peribadahan, kerukunan ummat beragama karena disetiap permasalahan ataupun hal-hal pemicu kesadaran beragama yang heterogen di terang bulan segera diredam dan dimusyawarahkan oleh para dai, diambil sebuah kebijakan dan keputusan berdasarkan kebaikan bersama serta kebermanfaatn untuk tetap hidup berdampingan dengan baik. dai di terang bulan labuhanbatu masih menjadi panutan masyarakat muslim disana setiap permasalahan yang ada mereka masih bertanya dan mendengarkan apa yang dikatakan para dai.

Teknik yang dilakukan dai dengan cara memberikan pemahaman melalui tindakan kebijakan disetiap permasalahan serta mengisi kajian-kajian untuk terus menyampaikan kebenaran ajaran agama Islam sebagai umat pertengahan serta belajar ilmu agama kemudian mengamalkan ajarannya. penghalang kepada para dai dalam menyampaikan kajiankajian ilmu keagamaan di terang bulan Labuhanbatu utara keadaan alam yang tidak dapat dipastikan, serta keadaan masyarakat yang kadang tidak hadir dikarenakan kelelahan namun tetap dilaksanakan kajian rutin setiap minggunya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Syamsuddin. 1997. Agama Dan Masyarakat, Pendekatan Sosiologi Agama, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu)
- Abdullah, Taufik. 1983. Agama Dan Peru bahan Social. (Jakarta: CV Rajawali) Akhyar Lubis, Saifl. 2007. Konseling Islam Kyai Dan Pesantren. (Yogyakarta: Elsaq Press)
- Anton M. Moeliono, dkk,1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. III, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Ali Al-Zain Al-Syarif Al-Jurjani, Al-Ta'rifat, Ali Bin Muhammad. 1983. Beirut: Dar Al-Kutub Al 'Ilmiyyah Budiman, Haris. 2015. Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam, AlTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 16-26
- Bungin, M. Burhan. 2008. Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Kencana)
- Deddy Mulyana, Deddy. 2007. Suatu Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: PT.Remaja Rosda Karya)

- Departement Agama RI, (2000) Al-Quran Dan Terjemahannya, Yayasan Penerjemah Dan Penafsiran Al-Quran, Jakarta.
- Furchan, Arief. Dan Maimun, Agus. 2005. Studi Tokoh (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Hasanah, Hasyim. 2013. "Peran Strategis Aktivistis Nurul Jannah al Firdaus dalam Mem-bentuk Kesadaran Beragama Perempuan Miskin Kota," Inferensi Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan STAIN Salatiga, 7, (2), 474
- Hefni, Harjani. 2017. Komunikasi Islam (Jakarta: PT Charisma Putra Utama)
- Kahmad, Dadang. 2009. Sosiologi Agama. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Kamisa. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. (Surabaya: Kartika) Kebudayaan, Dan Departemen Pendidikan. 1991. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka)
- M. Yusuf, Pawit. 2010. Komunikasi Instruksional, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Moleong, J. Lexy. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Makarom Zaenal . 2020. Teori – Teori Komunikasi. Bandung: Redaksi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Gunung Sunan Jati.
- Muhajir, Afifuddin. 2018. Membangun Nalar Islam Moderat (Situbondo: KajianMetodologis)
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Poerwodarwinto. 1997. Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Riofita, Hendra. 2016. Komunikasi Bisnis (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra)
- Rizqi, Muhammad. 2015. Peran Tokoh Agama Dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun Di Desa Karangerta Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. (Skripsi Iain Syekh NurjatiCarbon)
- Sahrul. 2016. Agama Dan Masalah-Masalah Social. (Medan: Perdana Publishing)
- Sugiono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, Soekanto, Soerjano. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Tim Syaamil Quran, 2012. Al-Qur'an dan Terjemahan Kementerian Agama RI, cet.I (Bandung: Perpustakaan Nasional)